

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Januari 2022  
Faidatul Choifin  
152201128

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA REMAJA PUTRI  
TENTANG DISMENOREA DI SMA N 1 KRAGAN KABUPATEN REMBANG PROVINSI  
JAWA TENGAH  
(xvii + 115 halaman + 6 tabel + 9 lampiran)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masa remaja dapat diartikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini adalah periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan dalam hidup. Angka kejadian dismenorea Di Indonesia Diperkirakan 65%. Penanganan dismenorea yang dilakukan remaja putri SMAN 1 Kagan yaitu sebanyak 10% menggunakan obat pereda nyeri sebagai penanganan, 10% menggunakan minyak kayu putih dioleskan diperut, 10% menggunakan air hangat untuk kompres, 20% tanpa penanganan apapun, 10% lebih menyukai istirahat karena lebih dianggap efektif. dan 80% remaja puteri tidak mengetahui pengetahuan untuk mengurangi kecemasan dismenorea. Pada umumnya remaja putri di SMA N 1 Kragan, mengatakan bahwa dirinya sering mengalami perasaan cemas, gangguan tidur, perubahan fisisk, emosional yang tiba-tiba dan tanpa sebab saat akan menstruasi, atau selama menstruasi dalam waktu 2 sampai 3 hari. Bahkan perubahan tersebut mengakibatkan harus berdiam di (UKS), dan tidak mengikuti pelajaran. Tujuan peneliti Untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan remaja putri tentang dismenorea.

**Metode:** Peneliti ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*. Populasi di dalam penelitian ini yaitu 157 orang, dengan jumlah sampel 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen peneliti menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

**Hasil:** Hasil distribusi frekuensi responden tentang pengetahuan remaja putri tentang tingkat kecemasan dismenorea di SMAN 1 Kragan mayoritas responden mempunyai pengetahuanyang sedang sebanyak 26 responden (43.3%) tingkat kecemasan pada remaja putri yang tidak memiliki kecemasan berat pada remaja didapatkan hasil sebanyak 24 responden (40.0%).

**Simpulan:** Hasil analisis hubungan dengan menggunakan uji *chis Square* dijumpai nilai  $p$  012 ( $p=0,011$ ) yang berarti bahwa dijumpai adanya hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan tentang dismenorea di SMA N 1 Kragan. dan dari nilai RR (Relative Risk) yang didapatkan yaitu 2,2 ( $RR>1$ ) yang berarti responden yang memiliki pengetahuan tentang dismenorhea mempunyai peluang 2,2 kali memiliki sikap negatif dalam mengatasi tingkat kecemasan tentang dismenorea.

**Kata Kunci:** Remaja, Pengetahuan, Menstruasi, Dismenorea, Kecemasan

**Kepustakaan:** 29 (2009-2018)

Ngudi Waluyo University  
Midwifery Study Program, Faculty Sciences  
Thesis, January 2022  
Faidatul Choifin  
152201128

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ANXIETY LEVEL IN ADOLESCENT WOMEN ABOUT Dysmenorrhea at SMA N 1 KRAGAN, REMBANG REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE**

(xvii + 115 pages + 6 tables + 9 appendices)

**ABSTRACT**

**Background:** Adolescence can be defined as a period of transition from children to adults. This period is a period of preparation for adulthood which will pass through several stages of development in life. The incidence of dysmenorrhea in Indonesia is estimated at 65%. Handling dysmenorrhea carried out by young women of SMAN 1 Kragan, namely 10% using pain relievers as treatment, 10% using eucalyptus oil applied to the stomach, 10% using warm water for compresses, 20% without any treatment, 10% preferring to rest because it is more considered effective. and 80% of adolescent girls do not know the knowledge to reduce dysmenorrhoea anxiety. In general, young women at SMA N 1 Kragan, said that they often experience feelings of anxiety, sleep disturbances, physical, emotional changes that suddenly and without reason are about to menstruate, or during menstruation within 2 to 3 days. Even these changes resulted in having to stay in (UKS), and not take lessons. The aim of the study was to identify the relationship between knowledge and the level of anxiety of adolescent girls about dysmenorrhea.

**Methods:** This researcher uses quantitative descriptive. The approach method used is a cross sectional approach. The population in this study is 157 people, with a sample of 60 people. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument used a questionnaire and data analysis using univariate analysis.

**Results:** The results of the frequency distribution of respondents about the knowledge of adolescent girls about the level of dysmenorrhoea anxiety in SMAN 1 Kragan the majority of respondents have moderate knowledge as many as 26 respondents (43.3%) the level of anxiety in adolescent girls who do not have severe anxiety in adolescents obtained results as many as 24 respondents (40.0% ).

**Conclusion:** The results of the relationship analysis using the chis square test found a p value of 0.012 ( $p = 0.011$ ) which means that there is a relationship between knowledge and anxiety levels about dysmenorrhea in SMA N 1 Kragan. and the RR (Relative Risk) value obtained is 2.2 ( $RR > 1$ ) which means that respondents who have knowledge about dysmenorrhea have a 2.2 times chance of having a negative attitude in overcoming anxiety levels about dysmenorrhea.

**Keywords:** Adolescents, Knowledge, Menstruation, Dysmenorrhea, Anxiety

**Bibliography:** 29(2009-2018)